

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dukungan keluarga sebagian besar dalam kategori baik yaitu 56,4% dan yang buruk sebanyak 43,6%.
2. Kualitas hidup pasien gagal jantung yang baik dan buruk sama besar yaitu masing-masing 50,0%.
3. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien GJK di Instalasi Elang RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan nilai r sebesar 0,437 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Rumah Sakit
Diharapkan kepada rumah sakit untuk dapat melibatkan keluarga dalam proses pengobatan pasien.
2. Masyarakat
Disarankan kepada keluarga untuk selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada anggota keluarganya yang menderita GJK terutama pada dukungan penilaian dan dukungan emosional sehingga penderita GJK merasa diperhatikan dan disayangi yang dengan demikian akan memunculkan semangat untuk sembuh dan dengan sendirinya meningkatkan kualitas hidup.
3. Profesi Keperawatan
 - a. Perawat sebaiknya juga memperhatikan dan berkolaborasi dengan dukungan keluarga pasien untuk mencapai tujuan dan meningkatkan hasil dari keperawatan.
 - b. Perawat dapat menyarankan kepada keluarga untuk dapat meningkatkan dukungan kepada pasien GJK terutama pada dimensi dukungan penilaian dan dukungan emosional.

- c. Perawat perlu memperhatikan aspek emosi dan mental pasien dengan melakukan asesment secara tepat dan melakukan intervensi untuk mengatasi masalah emosio=nal agar kualitas hidup dapat meningkat.
4. Peneliti selanjutnya
- Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan menjadikan kualitas hidup pasien GJK sebagai variabel terikat maka diharapkan dapat menyertakan faktor atau variabel lain yang mempengaruhinya seperti karakteristik, tingkat kecemasan, dan masalah psikologis lainnya.

